Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 3 No. 2, April 2024 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEUANGAN PRODUKTIF KELUARGA

Novy Karmelita Indrawati[1], Nurtjahja Juniarsa[2], Setiya Adi Waluya[3], Hardi Susilo[4], Defia Nurbatin[5], Pudji Lestari[6], Shely Zakiatun Nisa Rhamadhani[7]

[1,2,3,4,5,6,7] Akuntansi, Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang, Indonesia
*Email: novy.karmelita@gmail.com

Corresponding author:
Novy Karmelita Indrawati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang
Email: novy.karmelita@gmail.com

ABSTRAK
Peran wanita sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga sangat penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Namun, banyak wanita kurang memahami pentingnya mengelola keuangan secara produktif. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendidikan keuangan kepada wanita di Desa Sanankerto guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan produktif. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kelas edukasi keuangan dan simulasi praktik keuangan kepada 30 ibu rumah tangga PKK di Desa Sanankerto. Metode pengumpulan data menggunakan pre-posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta observasi untuk mengukur peningkatan keterampilan. Pengabdian memberikan hasil terdapat peningkatan rata-rata skor post-test menjadi 80 dari semula 60. Terdapat peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi perencanaan keuangan dan investasi. Hasil wawancara menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan secara produktif. Pendidikan keuangan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita dalam mengelola keuangan secara produktif guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *Pendidikan Keuangan; Wanita; Keuangan Produktif; Pengelolaan Keuangan.*

ABSTRACT
The role of women as financial managers in the household is very important in determining family welfare. However, many women do not understand the importance of managing finances productively. This service aims to provide financial education to women in Sanankerto that increased their knowledge and skills in managing productive finances. This service uses a financial education class approach and financial practice simulations for 30 PKK housewives in Sanankerto Village. The data collection method uses pre-posttest to measure increased knowledge, as well as observation to measure increased skills. The dedication resulted in an increase in the average post-test score to 80 from the original 60. There was an increase in participants' skills in using financial planning and investment applications. The interview findings reveal that people are becoming more conscious of the need of managing their funds efficiently. Financial education has successfully increased women's knowledge and abilities in managing funds productively to improve family welfare.

Keywords: *Financial Education; Women; Productive Finance; Financial Management.*

PENDAHULUAN

Peran wanita sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Salah satu peran utama wanita adalah sebagai pengelola keuangan rumah tangga. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan keuangan keluarga. Akan tetapi, berdasarkan hasil survei Bank Dunia (2018), hanya 24% wanita dewasa di Indonesia yang aktif bertransaksi keuangan digital karena rendahnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam hal keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi

keuangan keluarga untuk memenuhi memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan di masa depan dan kebutuhan yang tidak terduga (Budiantoro et al., 2019).

Desa Sanankerto merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kecil dan buruh tani. Kondisi alam dan iklim yang kurang mendukung menyebabkan hasil panen dan pendapatan rumah tangga cenderung tidak menentu setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada ketahanan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang hanya mengandalkan satu sumber penghasilan utama seperti hasil pertanian, sehingga diperlukannya perencanaan keuangan.

Perencanaan keuangan adalah upaya yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan keluarga (Febrianti *et al*, 2023) Sementara itu, sebagai pengelola keuangan di rumah tangga, kebanyakan ibu rumah tangga di Desa Sanankerto belum sepenuhnya memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan produktif. Mereka cenderung hanya fokus mengelola kebutuhan sehari-hari tanpa merencanakan keuangan jangka panjang untuk menghadapi periode krisis atau investasi yang dapat meningkatkan penghasilan.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung ketahanan ekonomi keluarga, terutama di masa-masa sulit. Terutama jika pengeluaran tersebut banyak digunakan untuk pengeluaran konsumtif. Menurut Ancok (1995) menerangkan bahwa perilaku konsumtif adalah sikap individu yang tidak bisa menahan keinginan untuk membeli barang, tanpa melihat fungsi dari barang tersebut, oleh karena itu, peran serta wanita dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu ditingkatkan. Pengeluaran yang bersifat konsumtif ini yang akan membebani pendapatannya di kemudian hari (Indrawati, 2020)

Melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan yang produktif dan berwawasan ke depan, diharapkan mereka dapat mengendalikan pengeluaran secara bijak serta mengalokasikan dana untuk investasi guna menambah dan meratakan pemasukan di waktu yang akan datang. Dengan begitu, kondisi ekonomi keluarga di Desa Sanankerto dapat menjadi lebih mapan dan tangguh menghadapi berbagai tantangan.

Desa Sanankerto, Kabupaten Malang menghadapi persoalan serupa. Sebagian besar penduduk Desa Sanankerto bermata pencaharian sebagai petani kecil dan buruh tani dengan tingkat pendapatan rendah dan tidak menentu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2020). Padahal, sebagai pengelola keuangan utama di rumah tangga, penting bagi wanita memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak dan produktif guna menjamin ketahanan ekonomi di masa depan (*Ministry of Women's Empowerment and Child Protection RI*, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdi melakukan intervensi berupa program pendidikan keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Sanankerto. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita dalam mengelola keuangan secara produktif dan bijak. Diharapkan setelah mendapat pendidikan keuangan, wanita dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wanita dalam pengelolaan keuangan yang produktif dan bijak, tim pengabdi melakukan beberapa pendekatan, yaitu: Pelatihan pendidikan keuangan yaitu Tim pengabdi menyelenggarakan pelatihan pendidikan keuangan secara tatap muka kepada 30 ibu rumah tangga PKK di Desa Sanankerto. Materi pelatihan meliputi pengertian manajemen keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan penghasilan dan pengeluaran, pengelolaan investasi dan tabungan, serta peningkatan penghasilan. Pelatihan dilengkapi dengan studi kasus dan simulasi sehingga peserta lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan.

Pendampingan dalam penerapan dimana Setelah pelatihan, tim pengabdi memberikan pendampingan kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya membuat perencanaan anggaran bulanan, mulai menabung, atau mengembangkan usaha produktif kecil. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan selama 3 bulan.

Evaluasi hasil intervensi dimana pada akhir program, tim pengabdi melakukan evaluasi terhadap peserta untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, wawancara mendalam, serta observasi langsung terhadap penerapan pengetahuan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan wanita melalui pendidikan keuangan ini telah memberikan hasil yang positif. Berdasarkan hasil evaluasi akhir, terdapat peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan. Dari segi pengetahuan, rata-rata nilai pre-test yang diperoleh peserta semula berada di kisaran 60. Namun, rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi pendidikan keuangan secara terstruktur telah berhasil meningkatkan wawasan peserta.

Peningkatan keterampilan juga terlihat dari hasil observasi terhadap 30 peserta. Mereka kini mampu membuat perencanaan keuangan berbasis aplikasi, menggunakan fitur-fitur investasi dan asuransi dalam aplikasi perbankan digital, serta membangun komunikasi yang efektif dengan lembaga keuangan. Hasil wawancara mendalam mengungkapkan peserta mulai sadar akan pentingnya menabung, berinvestasi, dan memperluas jaringan bisnis untuk meningkatkan penghasilan. Beberapa di antaranya bahkan telah menerapkan pengetahuan ke dalam kegiatan ekonomi produktif seperti peternakan ayam ras.

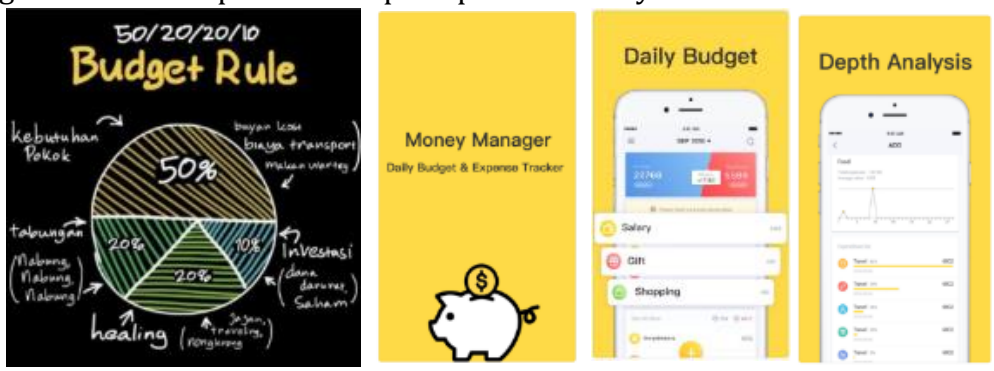

Gambar 1. Contoh Perhitungan Pengelolaan Penghasilan

Dalam pengabdian dilakukan pelatihan dalam pengelolaan penghasilan berbasis teknologi, yaitu menggunakan aplikasi yang ada dalam smartphone. Aplikasi-aplikasi tersebut terdapat pada Gambar 1-4 berikut.

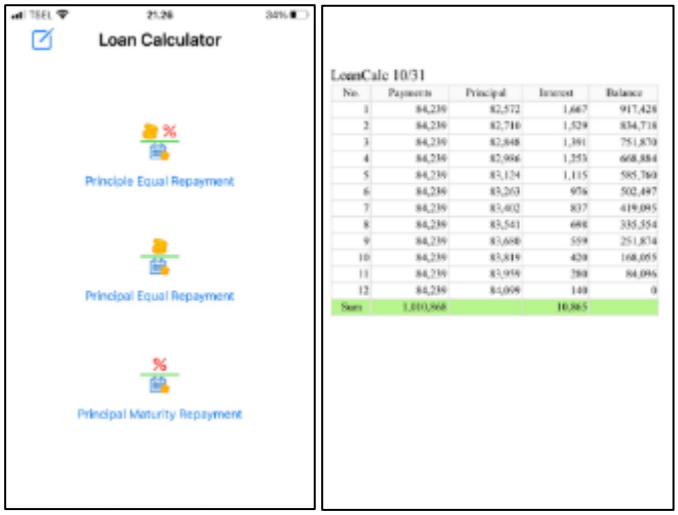

Gambar 2. Contoh Manajemen Utang

Gambar 3. Contoh Aplikasi Tabungan Berbasis Teknologi

Gambar 4. Photo Tim Pengabdian STIE Indocakti Malang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dicapai sepanjang pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa pendidikan keuangan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga Desa Sanankerto dalam mengelola keuangan secara produktif dan berwawasan masa depan. Program ini mampu mencapai tujuan utamanya yaitu pemberdayaan wanita agar dapat berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.

Beberapa saran yang dapat diajukan antara lain, perlu adanya program pemberdayaan keuangan wanita yang berkelanjutan guna memperkokoh pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan. Disarankan melibatkan lembaga keuangan lokal untuk memberikan pengetahuan terkini mengenai produk dan layanan keuangan. Perlu pendampingan intensif bagi wanita yang telah memulai usaha produktif guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan bisnisnya. Disarankan melibatkan unsur pemerintah daerah untuk mendukung program pemberdayaan ekonomi wanita secara terus-menerus.

DAFTAR RUJUKAN

Ancok, D. (1995). Nuansa Psikologi Pembangunan. Yogyakarta: Insan Kamil, Pustaka Pelajar.

Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2(2), 24. https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882

Febrianti, A. S, Maulidah M.N, Aulia, R, Fadhillah, S, 2023, Mewujudkan Ekonomi Impian Keluarga yang Terukur Melalui Program Perencanaan Keuangan Sakinah di Kelurahan Sumber Rejo, JURNAL MENGABDI MASYARAKAT MENGABDI NUSANTARA Vol.2, No.4 Desember 2023 e-ISSN: 2964-2051; p-ISSN: 2964-9528, Hal 31-37 DOI: https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i3.207

Ife, Jim, 1995, Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Practice, Australia, Longman

Indrawati, N. K. (2020). Meraih Keamanan Finansial Masa Pensiun bagi Karyawan (1st ed.). AE Publishing.

Kim, J., Garman, E. T., & Sorhaindo, B. (2003). Relationships Among CreditCounseling Clients' Financial Well-being, Financial Behaviors, Financial Stressor Events, and Health. Financial Counseling and Planning, 14(2), 75–88. https://doi.org/10.1017/S1474747211000497.

Sarma, M, 2008, Index of financial Inclusion (Centre for Internation Trade and Development at Jawaharlal Nehru University Discussion Paper No. 10-05). New Delhi, India: Jawaharlal Nehru University